

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hubungan Pertumbuhan Aset, Kebijakan Utang dan Profitabilitas (Studi pada Perusahaan BUMN Sektor Non-Keuangan Periode 2013-2017) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan timbal balik atau kausalitas dua arah (*bidirectional causality*) antara variabel kebijakan utang dan profitabilitas pada perusahaan BUMN non-keuangan periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis grafik *impulse response function*, profitabilitas memiliki hubungan yang negatif terhadap kebijakan utang. Begitupun sebaliknya, kebijakan utang memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas namun hanya terjadi pada 3 periode pertama, kemudian pada periode berikutnya kebijakan utang memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan adanya penggunaan utang yang produktif. Sejalan dengan gencarnya proyek infrastruktur yang digagas pemerintah dengan melibatkan perusahaan BUMN, dimana hasilnya tidak dapat dirasakan dalam waktu yang singkat sebab proses pembangunan yang membutuhkan waktu yang tidak singkat.
2. Terdapat hubungan kausalitas satu arah (*unidirectional causality*) dari variabel kebijakan utang terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan BUMN non-keuangan pada periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis grafik *impulse response function*, kebijakan utang memiliki hubungan yang positif terhadap pertumbuhan aset. Hal ini mengindikasikan penggunaan utang yang dialokasikan kepada hal produktif serta dimanfaatkan secara optimal sehingga mendorong pertumbuhan perusahaan yang dilihat dari peningkatan aset.

3. Terdapat hubungan kausalitas satu arah (*unidirectional causality*) dari variabel pertumbuhan aset terhadap profitabilitas pada perusahaan BUMN non-keuangan pada periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis grafik *impulse response function*, pertumbuhan aset memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas pada 8 periode pertama, kemudian pada periode berikutnya pertumbuhan aset memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas. Hal ini wajar terjadi sebab adanya penurunan kualitas aset sehingga menurunkan *yield* atau imbal hasil dari aset tersebut. Perusahaan dengan aset yang besar dan kian bertumbuh dapat menjadi salah satu indikasi tingkat profit perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Namun, yang lebih penting adalah sejauh mana perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan asetnya untuk meraih profit yang optimal.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana hasil analisis data pada penelitian ini tidak membedakan karakteristik masing-masing sektor yang terdapat pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sehingga bagi beberapa sektor tertentu memungkinkan adanya hasil yang bias pada penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hubungan Pertumbuhan Aset, Kebijakan Utang dan Profitabilitas (Studi pada Perusahaan BUMN Sektor Non-Keuangan Periode 2013-2017), selanjutnya penulis mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Perusahaan/BUMN

Dengan kondisi saat ini, perusahaan BUMN perlu meningkatkan perhatian terhadap struktur modalnya dikarenakan sebagian besar perusahaan BUMN memiliki utang yang lebih tinggi dibanding ekuitas dalam struktur modalnya. Perusahaan perlu mengukur kemampuannya dalam membayar utang baik itu utang jangka pendek maupun utang jangka panjang sehingga risiko-risiko yang timbul akan adanya utang dapat ditangani dan

diminimalisir. Selain itu, adanya kecenderungan peningkatan aset perusahaan, hendaknya tiap perusahaan melakukan optimalisasi penggunaan sumber daya sehingga nantinya dapat memberikan hasil yang baik. Meskipun pertumbuhan perusahaan merupakan indikasi yang baik bagi perkembangan suatu perusahaan dimasa mendatang, namun hal lain yang tidak boleh diabaikan adalah kinerja perusahaan itu sendiri dimana salah satu indikatornya adalah tingkat profitabilitas.

## 2. Bagi Pemerintah

Pemerintah bersama Kementerian BUMN baiknya senantiasa meningkatkan pengawasan terhadap kinerja-kinerja perusahaan BUMN sehingga seluruh perusahaan dapat berkontribusi & menunjukkan kinerja yang optimal. Sebab terdapat sebagian kecil perusahaan BUMN yang kinerjanya cenderung stagnan bahkan merugi.

## 3. Bagi peneliti lain

Dengan adanya perbedaan karakteristik di tiap masing-masing sektor BUMN menjadikan adanya perbedaan tingkat utang dan tingkat profitabilitas yang ditunjukkan oleh standar deviasi yang cukup tinggi, hendaknya peneliti lain melakukan analisis terhadap salah satu sektor ataupun kepada masing-masing sektor yang terdapat pada BUMN. Sehingga hasil penelitian lebih akurat dengan memerhatikan karakteristik tiap sektor BUMN.